

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi *covid-19*. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau *SARSCOV-2*). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Respiratory Syndrome*). *Covid-19* sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.<sup>2</sup>

Akibat pandemi covid-19 membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, sejak Gubernur Jawa Barat menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (*Covid-19*) di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, di mana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun

---

<sup>2</sup>Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, (Jurnal Sosial & Budaya Syar-i 02(05), 2020), hal. 395

mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Maka di sini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka kurang memahami teknologi. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu karakteristik yang berupa kepribadian orang tua setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap

---

<sup>3</sup>Khasanah dkk, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Sinestesia, 10(01), 2020), hal.41

<sup>4</sup>Alsi R Valeza, Skripsi: "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perumahan Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*", (Lampung: UIN Radenintan, 2017), hal. 30

kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.<sup>5</sup>

Mengenai uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian di Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Fenomena yang terjadi di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yaitu ada beberapa pelajar yang kesulitan saat belajar di rumah, seperti guru yang memberi terlalu banyak soal atau tugas sehingga banyak pelajar yang mengeluh beratnya penugasan dari guru yang harus dikerjakan dengan tenggat yang sempit, kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah, tidak hanya itu tetapi juga banyak pelajar ketika di rumah mereka tidak belajar dan tidak mengerjakan tugas dari guru karena mereka lebih asyik bermain.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama belajar di rumah. Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua

---

<sup>5</sup> *Ibid, hal. 33*

<sup>6</sup> Observasi di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 6 November 2020, pukul 10.00 WIB

sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pengaruh atau *director*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah saat pandemi *covid-19*. Oleh karena itu penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terkait judul **“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi Covid-19 di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, pada dasarnya penelitian ini difokuskan pada “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Selama Pandemi *covid-19*”.

Maka dari itu peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana masalah yang dihadapi orang tua di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*?

3. Bagaimana peran orang tua di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memaparkan peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.
2. Untuk memaparkan masalah-masalah apa saja yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.
3. Untuk memaparkan peran orang tua untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian dimasa yang akan datang dibidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah

Sebagai hasil evaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terhadap peningkatan mutu hasil belajar.

b. Bagi guru

Sebagai upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran selama di rumah saat pandemi *Covid-19*.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa selama belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi para orang tua untuk membimbing anak-anaknya selama pandemi *covid-19*.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai masukan, sumbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.

## **E. Penegasan Istilah**

Judul penelitian saya adalah peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*. Dalam penelitian perlu adanya penegasan istilah agar peneliti dan pembaca tidak mengaitkan pikirannya dengan hal lain. Secara umum penegasan istilah dibagi menjadi dua macam yaitu penegasan Konseptual dan penegasan Operasional.

### **1. Penegasan Konseptual**

Definisi konseptual adalah untuk memberikan dan mempelajari makna atau arti istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Berikut beberapa istilah yang akan dijelaskan menurut sumber-sumber yang terpercaya.

#### **a. Peran Orang Tua**

Peran memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peran di sini dimaksud sebagai fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orangtua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peran di sini lebih menitikberatkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar anak tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), 2006, hal. 41

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan Demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbul balik antara orangtua dan anak.<sup>8</sup>

#### **b. Membimbing Anak Belajar**

Menurut A.J.Jones yang di kutip oleh singgih D. Gunarsa menyatakan: “bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan, bimbingan bertujuan membantu si penerima agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya.”<sup>9</sup>

Menurut Mansur mendefinisikan bahwa anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.<sup>10</sup>

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

---

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012. hal.35

<sup>9</sup>Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 2002), hal. 11

<sup>10</sup>Mansur, *Pendidikan Anaka Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 12

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membimbing anak belajar adalah bantuan yang diberikan orangtua kepada anak supaya anak mempunyai tanggung jawab atas dirinya dan untuk menambah kemampuan anak.

### **c. Pandemi Covid-19**

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Penyakit ini penularannya sangat cepat dan mempunyai gejala ketika sudah terkena virusnya antara lain seperti batuk, demam, dan sulit pada saluran pernafasan.<sup>12</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Definisi penegasan istilah secara operasional adalah yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti akan menjelaskan definisi

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.2

<sup>12</sup> Muhammad Asri, *Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona Covid-19 dan Peraturan Pemerintah*, (Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i: UIN Jakarta, 7(01), 2020) hal. 1

operasional dari judul yang akan peneliti lakukan. Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*. Di mana peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4. Orang tua sebagai pengaruh ataudirector.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

**BAB 1** meliputi Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tinjauan tentang peran orang tua, tinjauan tentang membimbing anak belajar, tinjauan tentang pandemi *covid-19*. Serta memuat penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian, pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang terdiri dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.

**BAB V** Pembahasan, pada bab ini penulis akan menghubungkan antara data-data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan temuan teori baru dari lapangan.

**BAB VI** Penutup, pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada peneliti, pengelola atau objek manapun subjek yang sejenis yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan.